

**PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KONSUMSI KELUARGA PETANI MUSLIM
(STUDI KASUS: DESA SUSUKAN KECAMATAN COMAL
KABUPATEN PEMALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

YUDI ADI PRATAMA

NIM : 2013114108

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KONSUMSI KELUARGA PETANI MUSLIM
(STUDI KASUS: DESA SUSUKAN KECAMATAN COMAL
KABUPATEN PEMALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

YUDI ADI PRATAMA

NIM : 2013114108

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Adi Pratama
NIM : 2013114108
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim (Studi Kasus: Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 September 2021

Yang menyatakan



Yudi Adi Pratama
NIM. 2013114108

Muhammad Aris Safi'i M.E.I.

Perum Prisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 11 September 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Yudi Adi Pratama

Kepada Yth.
Dekan FEBI IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Yudi Adi Pratama
NIM : 2013114108
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **“Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim (Studi Kasus: Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)”**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i M.E.I.
NIP. 19851012 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan

Telp. ((0285) 41275 Fax (0285) 423418

Website: febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : YUDI ADI PRATAMA

NIM : 2013114108

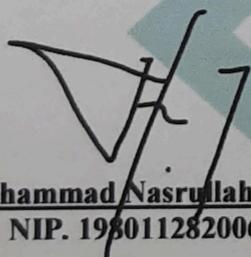
**Judul : "PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP
TINGKAT KONSUMSI KELUARGA PETANI MUSLIM
(STUDI KASUS: DESA SUSUKAN KECAMATAN COMAL
KABUPATEN PEMALANG)"**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

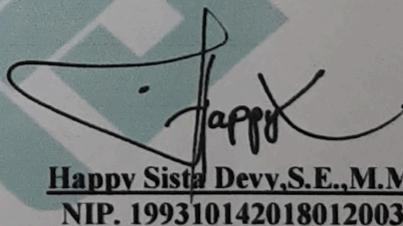
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I
NIP. 198011282006041003



Happy Sista Devy, S.E., M.M
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 07 Desember 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi in sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bwah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti ter[isah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

تأمر ditulis *ta'muru*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk kedua orang tuaku serta saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Untuk Bapak Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing, yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.

MOTTO

“Jika kau lelah pada hari ini, ingatlah untuk apa kamu memulai”

ABSTRAK

Adi Pratama Yudi. 2021. *Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim (Studi Kasus: Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muhammad Aris Safi'I M.E.I

Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan material seperti sandang, rumah dan kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh faktor pendapatan, tingkat pendidikan serta jumlah anggota keluarga terhadap tingkat konsumsi keluarga.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada keluarga petani muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dengan menggunakan sampel sebanyak 83 responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pendapatan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 5,720 > t_{tabel} 1,99045$ (2) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 1,036 < t_{tabel} 1,99045$ (3) jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,615 > t_{tabel} 1,99045$ (4) berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa ketiga variabel independen yang diteliti secara simultan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 37,700 > F_{tabel} 2,72$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (5) nilai *adjusted R square* sebesar 0,405, hal tersebut menunjukkan bahwa 40% variabel tingkat konsumsi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Tingkat Konsumsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim (Studi Kasus: Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 25 Juli 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

YUDI ADI PRATAMA
NIM. 2013114108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Tingkat Konsumsi	14
a. Definisi Konsumsi	14
b. Konsumsi Menurut Pandangan Islam	18
c. Konsep Pengeluaran Konsumsi	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi	27
2. Pendapatan	31
a. Definisi Pendapatan	31
b. Indikator Pendapatan	35
3. Tingkat Pendidikan	36
a. Definisi Tingkat Pendidikan	36
b. Indikator Tingkat Pendidikan	41
4. Jumlah Anggota Keluarga	42
a. Definisi Jumlah Anggota Keluarga	42
b. Indikator Jumlah Anggota Keluarga	44
B. Tinjauan Pustaka	45
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	58
B. <i>Setting</i> Penelitian	58
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	58
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	60
E. Jenis dan Sumber Data	62
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	63
1. Instrumen Penelitian	63
2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	64
G. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	66
1. Analisis Deskriptif	66
2. Uji Asumsi Klasik.....	67
a. Uji Normalitas.....	67
b. Uji Multikolinieritas.....	68
c. Uji Heteroskedastisitas.....	69
d. Uji Linieritas	69
3. Analisis Regresi Linear Berganda	70
4. Uji Hipotesis	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Data	74
1. Deskripsi Data Penelitian.....	74
2. Karakteristik Responden.....	75
3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	76
B. Analisis Data	81
1. Uji Asumsi Klasik.....	81
2. Analisis Regresi Linear Berganda	85
3. Uji Hipotesis	87
C. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Susukan.....	8
Tabel 2.1 Perbedaan Ekonomi Konvensional dengan Ekonomi Islam dalam Perspektif Konsumsi.....	25
Tabel 2.2 Daftar Alokasi Pengeluaran Konsumsi Masyarakat	28
Tabel 3.1 Indikator Variabel	59
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	64
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Usia	75
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	77
Tabel 4.4 Pendapatan Responden per-Bulan	78
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden	79
Tabel 4.6 Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	80
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.9 Uji Linieritas	85
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t).....	87
Tabel 4.12 Uji F (Simultan)	89
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Engel.....	18
Gambar 2.2 Garis Pendapatan-Konsumsi Rumah Tangga.....	35
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	53
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	82
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner/Angket
- Lampiran 2. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 3. Pengkategorian Variabel Penelitian
- Lampiran 4. Karakteristik Responden
- Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7. Uji Hipotesis
- Lampiran 8. Uji F
- Lampiran 9. Koefisien Determinasi
- Lampiran 10. Tabel t
- Lampiran 11. Tabel F
- Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sikap serta perilaku masyarakat merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut menyebabkan perubahan pengeluaran konsumsi masyarakat dalam memenuhi semua kebutuhannya. Kebutuhan dan keinginan adalah dua hal yang berbeda, kebutuhan adalah suatu kondisi dimana jika tidak terpenuhi maka akan membawa dampak dalam hidupnya sedangkan keinginan adalah suatu kondisi dimana jika tidak terpenuhi tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidupnya.

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan material seperti sandang, rumah dan kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera.¹

Tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dilihat dari pendapatan. Aspek yang berkaitan dengan tingkat pendapatan adalah tingkat pengeluaran masyarakat atau dikenal dengan pengeluaran konsumsi. Struktur dan pengeluaran konsumsi merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan

¹ P3EI Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1.

rumah tangga.² Dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dapat digambarkan melalui pendapatan nyata perkapita, sedangkan mutu kehidupan tercermin dari tingkat dasar konsumsi yang meliputi unsur pangan, sandang, pemukiman, pendidikan, kesehatan dengan tujuan mempertahankan derajat hidup manusia secara wajar. Pendapatan perkapita merupakan rata-rata pendapatan untuk setiap individu atau untuk setiap anggota keluarga yang diperoleh dengan membandingkan rata-rata pendapatan rumah tangga perbulan dengan jumlah anggota keluarga pada suatu wilayah tertentu.

Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi itulah keluarga akan mempunyai kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi seringkali dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi taraf kesejahteraan keluarga tersebut.³

Menurut Syahrudin dalam tulisan Widia Noni Nurmaliyani, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat adalah pendapatan, umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, perubahan-perubahan pendapatan, kekayaan, serta demonstrasi efek (orang mengkonsumsi bukan karena mutunya, tetapi menarik bagi orang yang suka menimbulkan kemewahan).

² Eka vidiawan dan Ni Made Tisnawati, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (Bali: Universitas Udayana, 2015), hlm. 247.

³ Widia Noni Nurmaliyani, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengeluaran Konsumsi (Survey Pada Masyarakat Desa Cibiuk Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur)", *Skripsi Pendidikan Ekonomi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), hlm. 1-2.

Pengeluaran konsumsi keluarga tersebut juga dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Gilarso dalam tulisan Fathia Rizki Ananda, untuk menganalisis seberapa besar pengaruhnya terhadap pengeluaran konsumsi terdapat 3 variabel, antara lain; besarnya pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan taraf pendidikan.⁴ Berdasarkan teori diatas, penulis memilih 3 variabel tersebut untuk menganalisis pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi keluarga.

Pendapatan memiliki hubungan dengan konsumsi karena pendapatan ini dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Pemenuhan kebutuhan ini didasari pada berbagai faktor pendukung yang mendasarinya, mencakup kebiasaan rumah tangga dalam mengkonsumsi yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan teori yang diutarakan oleh James Duesenberry, menyebutkan ada 2 karakteristik penting dari perilaku konsumsi masyarakat yaitu sifat saling ketergantungan diantara rumah tangga dan tidak dapat diubah-ubah sepanjang waktu.

Saling ketergantungan disini menjelaskan mengapa rumah tangga berpendapatan rendah cenderung memiliki *Average Propensity to Consume* (APC) yang lebih tinggi dari pada rumah tangga berpendapatan tinggi karena terkena efek demonstrasi, dimana masyarakat berpendapatan rendah cenderung meniru atau mengcopy perilaku konsumsi masyarakat disekelilingnya yang

⁴ Fathia Rizki Ananda, "Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin (Studi pada Masyarakat Pesisir di Desa Gisikcemandi dan Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)", *Jurnal FEBI*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 3.

cenderung menaikkan pengeluaran konsumsinya.⁵ Menurut Nicholson, Hukum Engel menyatakan bahwa rumah tangga yang mempunyai upah atau pendapatan rendah akan mengeluarkan sebagian besar pendapatannya untuk membeli kebutuhan pokok. Sebaliknya, rumah tangga yang berpendapatan tinggi akan membelanjakan sebagian kecil saja dari total pengeluaran untuk kebutuhan pokok.⁶ Maka pendapatan akan mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga terhadap berbagai kebutuhannya.

Tak hanya pendapatan, tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga, dimana tingkat pendidikan ibu rumah tangga merupakan modal utama dalam menunjang perekonomian keluarga. Tingkat pendidikan ibu rumah tangga diasumsikan berkaitan dengan sikap ibu rumah tangga dalam memilih dan menentukan pola konsumsi rumah tangganya.

Menurut Mahmud dalam tulisan Widia Noni Nurmaliyani, pendidikan seseorang sangat mempengaruhi konsumsi. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kebutuhan yang harus terpenuhi. Dengan kondisi status sosial ekonomi yang berbeda-beda akan mengakibatkan perbedaan gaya hidup, termasuk mengkonsumsi barang dan jasa. Bagi seseorang yang mempunyai status sosial ekonomi tinggi, maka ada kecenderungan bergaya hidup mewah dan memungkinkan dapat memenuhi

⁵ Muana Nanga, *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan, Edisi ke-2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 65.

⁶ Pande Putu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar", *Jurnal Ekonomi*, (Bali: Universitas Udayana, 2015), hlm. 41.

kebutuhan yang ada.⁷ Sedangkan menurut Suyastiri dalam tulisan Ika Saputri Dewi, menyampaikan bahwa pola konsumsi pangan bergantung oleh pendidikan ibu rumah tangga. Semakin tinggi pendidikan formal masyarakat, maka pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kualitas pangan yang dikonsumsi masyarakat semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan semakin bervariasinya pangan yang dikonsumsi sehingga meningkatkan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga.⁸

Selain pendapatan dan tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga juga akan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pande Putu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini, Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga. Banyaknya anggota rumah tangga, maka pola konsumsinya semakin bervariasi karena masing-masing anggota rumah tangga belum tentu mempunyai selera yang sama. Jumlah anggota keluarga berkaitan dengan pendapatan rumah tangga yang akhirnya akan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga tersebut. Apabila dilihat dari tingkat jumlah anggota keluarga, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga, begitu pula sebaliknya. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak,

⁷ Widia Noni Nurmaliyani, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengeluaran Konsumsi (Survey Pada Masyarakat Desa Cibiuk Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur)"..., hlm. 35.

⁸ Ika Saputri Dewi, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus: Desa Bagan Dalam, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara), *Jurnal Agribisnis*, (Medan : Universitas Sumatra Utara, 2016), hlm. 10.

akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.⁹ Oleh sebab itu, jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga.

Terkait dengan pernyataan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada salah satu desa di Kabupaten Pemalang yaitu Desa Susukan Kecamatan Comal. Desa Susukan memiliki luas 449 Ha yang terdiri dari pemukiman, pertanian, sekolah, prasarana dan pemakaman. Desa Susukan memiliki jumlah penduduk muslim 1.803 jiwa dan penduduk non-muslim 3 jiwa dari jumlah penduduk keseluruhan 1.806 jiwa. Dengan kata lain, lebih dari 99,9% penduduk beragama Islam dan 0,1% penduduk beragama non-Islam. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 884 jiwa dan perempuan 922 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 464 KK dengan 463 KK beragama Islam dan 1 KK beragama non-Islam.¹⁰

Masyarakat desa Susukan merupakan masyarakat dengan pendapatan yang beragam. Klasifikasi penduduk desa Susukan menurut mata pencaharian dapat dilihat melalui tabel berikut¹¹:

Tabel 1
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Susukan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Karyawan (PNS, Swasta)	25
2.	Wiraswasta/Pedagang	74

⁹ Pande Putu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar"... , hlm. 41.

¹⁰ Data diperoleh dari Kepala Desa Susukan pada tanggal 4 Desember 2020.

¹¹ Data diperoleh dari Kepala Desa Susukan pada tanggal 4 Desember 2020.

3.	Petani	503
4.	Buruh Tani	180
5.	Pensiunan	8
6.	Peternak	2
7.	Jasa	18
8.	Tukang	45
9.	Pengrajin	1
10.	Lainnya	245
11.	Tidak Bekerja	113

Sumber : Kepala Desa Susukan

Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa petani merupakan pekerjaan yang dominan digeluti oleh penduduk Desa Susukan, penduduk yang menggeluti pekerjaan ini sebanyak 503 jiwa. Mayoritas petani di Desa Susukan adalah petani padi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari masyarakat yang berpendapatan dari bidang pertanian. Oleh karena itu, dari salah satu aspek tersebut dapat memberikan informasi terkait pengeluaran konsumsi masyarakat Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya. Dalam tahap pengumpulan data, dilakukan penyebaran kuesioner kepada 83 KK selaku responden dalam penelitian yang penulis lakukan.

Dalam ekonomi konvensional, konsumen diasumsikan selalu bertujuan untuk memperoleh kepuasan (*utility*) dalam kegiatan konsumsinya. Konsumen diasumsikan selalu menginginkan tingkat kepuasan yang tertinggi.

Dengan kata lain sepanjang dia memiliki pendapatan, maka tidak ada yang bisa menghalanginya untuk mengonsumsi barang yang diinginkan. Perilaku konsumsi tersebut tidak dapat diterima begitu saja dalam ekonomi Islam. Konsumsi yang islami selalu berpedoman pada ajaran Islam.¹²

Menurut Imam Al-ghazali, menyatakan bahwa kebutuhan (hajat) yaitu keinginan manusia untuk mendapat yang diperlukan dalam rangka mempertahankan hidupnya dan menjalankan fungsinya, seperti untuk memenuhi kebutuhan pangan, kebutuhan pakaian.¹³

Islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan dan melarang terjadinya perbuatan *tabzir* dan *mubadzir*. Perbedaan antara ekonomi modern dan ekonomi Islam dalam konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Islam berusaha mengurangi kebutuhan material manusia yang sangat besar. Untuk menghasilkan energi manusia akan selalu mengejar cita-cita spiritualnya.¹⁴

Bersamaan dengan perkembangan jaman dapat dirasakan pula di daerah Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, hal tersebut dapat dilihat dari maraknya pembangunan minimarket sebagai sarana mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Hal tersebutlah yang

¹² P3EI Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam...*, hlm. 127-128.

¹³ Widya Wahyuningsih, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Analisa Komparasi Perilaku Konsumsi Satisfying Wants vs Meeting Needs Antara Kondisi Normal dan Tidak Normal pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus)", *Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Semarang: UIN Walisongo, 2014), hlm. 2.

¹⁴ Lilis Kartikawati, "Analisis Pengaruh Pendapatan Suami, Jumlah Anggota Keluarga dan Tabungan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Muslim Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak)", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), hlm. 2.

secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidup masyarakat Desa Susukan, terutama dalam membelanjakan pendapatannya. Disamping itu, asumsi gaya hidup yang dianggap modern dan berkelas dengan bersikap konsumtif sudah menjadi lumrah dikalangan masyarakat Desa Susukan. Gaya hidup yang demikian sangat tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh berhubung mayoritas masyarakat Desa Susukan berprofesi sebagai petani padi. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa penjualan hasil panen padi tiap tahunnya belum tentu mengalami peningkatan. Bahkan apabila mengalami peningkatanpun tidak dengan jumlah yang besar.

Berubahnya gaya hidup masyarakat Desa Susukan cenderung tidak bijak dalam membelanjakan pendapatannya. Kondisi kehidupan masyarakat terkait kegiatan konsumsi yang telah penulis paparkan tersebut penting untuk diteliti, karena pengeluaran konsumsi yang seperti ini cenderung mengarah ke perilaku yang tidak dianjurkan dalam Islam, dimana masyarakat tidak lagi menggunakan pendapatannya secara rasional tetapi hanya untuk memenuhi kepuasan maksimal pribadi.

Perilaku tersebut cenderung melaksanakan hawa nafsu untuk memenuhi semua keinginan. Hal ini tidak boleh dibiarkan, karena bukan hanya menyalahi aturan Islam tetapi juga menjadi kebiasaan yang kurang bijak, sehingga dapat menyengsarakan kehidupan masyarakat di Desa Susukan sendiri dan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah

Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim
(Studi Kasus: Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
3. Apakah Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
4. Apakah Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

2. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam mengenai pengeluaran konsumsi dan sebagai sumber informasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi pada masyarakat Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dalam mengalokasikan anggarannya agar lebih bijaksana dalam menghadapi

perubahan zaman, sehingga pengeluaran konsumsi masyarakat dilakukan secara bijak dan rasional sesuai dengan pedoman pada ajaran Islam.

E. Sitematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, peneliti akan memaparkan sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data, analisis data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Berdasarkan hasil uji t variabel pendapatan (X1) diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,720 > 1,99045$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat konsumsi keluarga petani muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Berdasarkan hasil uji t variabel tingkat pendidikan (X2) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,036 < 1,99045$ dengan tingkat signifikansi $0,303 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga petani muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

3. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Berdasarkan hasil uji t variabel jumlah anggota keluarga (X3) diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,615 > 1,99045$ dengan tingkat

signifikansi $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat konsumsi keluarga petani muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

4. Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Berdasarkan hasil uji f, diperoleh f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} $37,700 > 2,72$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi keluarga petani muslim di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu antara lain :

1. Bagi keluarga petani muslim Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang harus bisa lebih bijaksana dalam mengelola dan menggunakan pendapatan yang dimilikinya supaya kesejahteraan hidupnya lebih meningkat. Seluruh anggota keluarga juga harus mampu mengendalikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, agar tercipta pola konsumsi yang moderat dan tidak berlebihan karena sebagai seorang muslim perbuatan

tabzir dan *mubadzir* dalam berkonsumsi sudah jelas dilarang dalam ajaran Islam.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti topik yang sama dengan menambahkan variabel lain dan subyek yang digunakan bisa diperluas.
3. Tingkat pendapatan adalah variabel paling berpengaruh terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani Muslim Desa Susukan dari pada variabel jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan seseorang, maka untuk memenuhi tingkat konsumsi seseorang berarti harus meningkatkan pula tingkat pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Azwar, Saefuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. 2018. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pekalongan Menurut Pengeluaran 2013 – 2017. Katalog BPS*.
- Bagus Mantra, Ida. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Raja.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi)*. Banten: AnImage.
- Edy Wibowo, Agung. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. 1993. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung : ALFABETA.
- Medias, Fahmi. 2018. *Ekonomi Mikro Islam*. Magelang: Unimma Press.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan, Edisi ke-2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- P3EI Universitas Islam Indonesia. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko. 1993. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE MMG Yogyakarta.
- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen Di Era Interne*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

2. Jurnal

- Achmad, Yassir dan Muhammad Nasir. 2016. Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Faradina, Rizka. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus : Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi*. Langsa Aceh : Universitas Samudra.
- PE Adiana, Pande dan Ni Luh Karmini. 2014. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Zoostek*.
- Rizki Ananda, Fathia. 2015. Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin (Studi pada Masyarakat Pesisir di Desa Gisikcemandi dan Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal FEBI*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Saputri Dewi, Ika. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus: Desa Bagan

Dalam, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Agribisnis*. Medan : Universitas Sumatra Utara.

Vidiawan, Eka dan Ni Made Tisnawati. 2015. Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Bali: Universitas Udayana.

3. Skripsi

Atika Kurniasari, Desi. 2016. Pengaruh Pendapatan, *Dependency Ratio* Dan Tingkat Pendidikan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Edwin Fausi, Muhammad. 2017. Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Ptani Rumput Laut di Kabupaten Jeneponto. *Skripsi Ekonomi*. Makasar: Universitas Hasanuddin.

Fialy Harahap, Sandhy. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi FEB*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Hardiningsih Arifin, Siti. 2017. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makasar. *Skripsi*. Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Kartikawati, Lilis. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Suami, Jumlah Anggota Keluarga dan Tabungan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Muslim Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak). *Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo.

Noni Nurmaliyani, Widia. 2016. “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengeluaran Konsumsi (Survey Pada Masyarakat Desa Cibiuk Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur)”. *Skripsi Pendidikan Ekonomi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Wahyuningsih, Widya. 2014. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Analisa Komparasi Perilaku Konsumsi Satisfying Wants vs Meeting Needs Antara Kondisi Normal dan Tidak Normal pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus. *Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Semarang: UIN Walisongo.

4. Internet

<https://www.bps.go.id/publication/2018/11/01/4194e924ca33f087b68ab2de/pe-ngeluaran-untuk-konsumsi-penduduk-indonesia--maret-2018.html>
diakses pada tanggal 27 Januari 2021